

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI
KELAS IV A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
TANJUNGSARI KECAMATAN PETANAHAH KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:



**CHANIFATUN SANGADAH
NIM. 1323305115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV A
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TANJUNGSARI
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

CHANIFATUN SANGADAH

NIM: 1323305115

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya peraturan terbaru mengenai implementasi kurikulum 2013 edisi revisi yang menjadi hal baru dalam penanamannya, dimana mata pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri dan tidak terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas IV A MI Negeri Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas IV A MI Negeri Tanjungsari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas IV A MI Negeri Tajungsari. Subjek penelitiannya adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas IV A dan siswa kelas IV A. Sedangkan untuk lokasi penelitian yang diambil adalah MI Negeri Tanjungsari Petanahan yang berlokasi di Jl.Pasar Tanjungsari RT.03 RW.03 Desa Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya dengan menggunakan analisis model Miles Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah guru dalam menyusun RPP yaitu memilih tema, mengkaji buku guru, mengkaji silabus, kemudian menyusun RPP. RPP yang disusun guru sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013, guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian Autentik yang digunakan guru antara lain pengamatan, penilaian diskusi, proyek, kinerja, portofolio dan tertulis.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum 2013, Madrasah Ibtidaiyah (MI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN	
A. Tinjauan Tentang Kurikulum 2013	14
1. Konsep Dasar Kurikulum 2013	14
2. Tujuan Kurikulum 2013	16

3. Indikator Kurikulum 2013	18
4. Karakteristik Kurikulum 2013.....	19
5. Landasan Kurikulum 2013	21
6. Komponen Kurikulum 2013	22
B. Mata Pelajaran Matematika.....	24
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika.....	24
2. Tujuan Mata Pelajaran Matematika.....	26
3. Karakteristik Umum Mata Pelajaran Matematika	27
C. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika	
.....	28
1. Pengertian Implementasi	28
2. Tahap Perencanaan	28
3. Tahap Pelaksanaan	30
4. Tahap Penilaian	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Objek Penelitian.....	42
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
1. Metode Observasi.....	44
2. Metode Wawancara.....	45
3. Metode Dokumentasi	46

F. Analisis Data	46
------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	51
------------------------	----

1. Gambaran Umum MI Negeri Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen	51
a. Letak Geografis	51
b. Sejarah Berdirinya	51
c. Visi dan Misi	56
d. Struktur Organisasi	58
e. Keadaan Guru dan Siswa	59
f. Sarana dan Prasarana.....	60
g. Kurikulum di MI Negeri Tanjungsari Petanahan	64
2. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV A MI Negeri Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017.....	65
a. Perencanaan pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum 2013	67
b. Pelaksanaan pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum 2013	81
c. Penilaian pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum 2013.....	90

B. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV A MI Negeri Tanjungsari Tahun Pelajaran 2016/2017.....	91
--	----

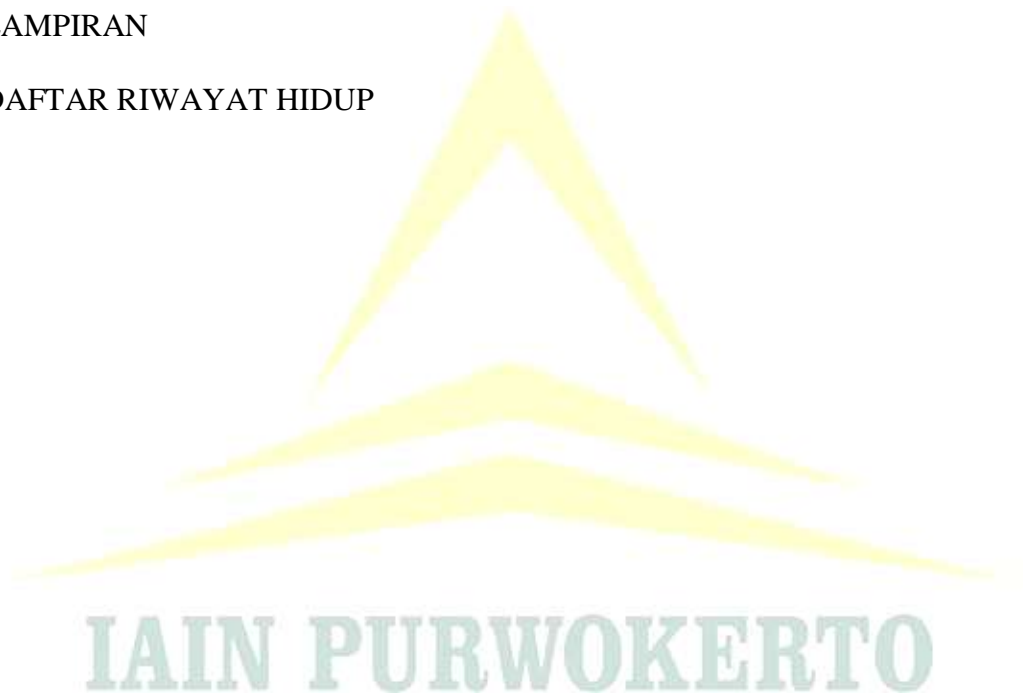
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu yang menjadi ujung tombak kemajuan suatu negara terletak pada sumber daya manusia yang berkualitas yang terdapat dalam negara tersebut. Kemampuan sumber daya yang berkualitas tersebut nantinya dapat digunakan untuk menghadapi persaingan dari dunia luar. Salah satu upaya untuk membentuk SDM yang berkualitas ini, adalah dengan cara negara memberikan pendidikan yang layak bagi seluruh warga negara tanpa terkecuali. Pendidikan yang layak yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan membentuk siswa yang berkualitas dalam bidang akademik maupun non akademik.

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Makna pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: Stain Press, 2012, hlm. 18

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara².

Salah satu jalur untuk menciptakan pendidikan yang layak adalah melalui lembaga formal yaitu sekolah. Sekolah secara sistematis merencanakan berbagai lingkungan belajar dan berbagai ilmu bagi para siswa. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang nantinya diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan dalam suatu sekolah harus diatur dalam sebuah kurikulum yang tepat sebelum mengimplementasikan suatu pembelajaran dalam mencerdaskan anak bangsa.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada hakekatnya, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terjadi suatu proses imbal balik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.³ Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah kurikulum sebagai acuan pendidikan suatu sekolah yang mengatur segala aspek untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada prakteknya kurikulum yang dibutuhkan saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 4.

³Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 3- 57

Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori yang dianutnya. Beberapa ahli mengartikan kurikulum sebagai suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.⁴ Dalam definisi lain kurikulum 2013 diartikan sebagai kurikulum penyempurnaan dari KTSP yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.⁵

Berkaitan dengan pentingnya kebutuhan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter ini maka pemerintah Indonesia mengembangkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Selain dua karakteristik tersebut, kurikulum 2013 juga memiliki karakteristik lain yaitu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama antara kemampuan intelektual dan psikomotorik. Siswa dilatih menerapkan apa yang dipelajari disekolah kedalam kehidupan bermasyarakat serta memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Dalam kurikulum 2013 revisi 2016 terdapat hal baru dimana mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri di tahun pelajaran semester genap. Hal ini berbeda dengan kurikulum 2013 ketika awal

⁴ Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013, hlm. 3-4.

⁵ Salim Wazdy dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013 Panduan Praktis Untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Teras, 2014, hlm. 1.

diterapkan pada tahun 2014 yang mana mata pelajaran matematika masih tergabung atau terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya.

Matematika dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Sehingga matematika dapat disimpulkan sebagai sebuah struktur yang terorganisir, alat, pola berfikir, cara bernalar, bahasa artifisial, dan seni yang kreatif.⁶

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang dan diterapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika adalah kurikulum yang dirancang dan diterapkan oleh suatu lembaga pendidikan guna memperdalam ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Setelah dilakukan pengembangan kurikulum tahap selanjutnya adalah Implementasi kurikulum. Implementasi itu sendiri dapat diartikan sebagai pelaksanaan, penerapan.⁷ Sehingga implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai pelaksanaan dari kurikulum yang telah dirancang dan ditetapkan ke lapangan atau ke setiap satuan pendidikan. Kurikulum 2013 telah diimplementasikan sejak tahun ajaran baru 2013/2014 tepatnya bulan Juli

⁶ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2009, hlm. 23-24.

⁷ Ahmad Maulana, Dkk, *Kamus Ilmiah Poluler Lengkap*, Yogyakarta: Absolut.

tahun 2013 dengan sasaran uji coba pada satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas I dan IV, Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII dan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas IX. Dan sekolah-sekolah yang menjadi sasaran uji coba memiliki kriteria tertentu dan ditentukan oleh pemerintah. Dan mulai tahun 2016 ini telah dirancang kurikulum 2013 revisi sebagai penyempurnaan kurikulum 2013.

Pada observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 dan 28 November 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 telah menggunakan kurikulum revisi 2016 dimana mapel matematika merupakan mapel yang berdiri sendiri tidak terintegratif dengan mapel lainnya khususnya di semester 2 untuk kelas 4. Hal ini berbeda dengan tahun sebelumnya dimana tahun awal pelaksanaan kurikulum 2013 mapel matematika masih terintegrasi dengan mapel lain.⁸

Dengan demikian dari uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dalam proses implementasi kurikulum 2013 di kelas 4 MIN Tanjungsari Petanahan Kabupaten Kebumen. Untuk itulah peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

⁸ Wawancara dengan Bapak H. Makruf Widodo, S.Ag., M.Pd.I (Kepala Madrasah) dan Bapak Rois, S.Pd.I (GuruKelas IV) pada tanggal 21 dan 28 November 2016.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini.

1. Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁹

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP).¹⁰

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. maksudnya adalah kurikulum yang pengembangannya diarahkan untuk pencapaian kompetensi yang dirumuskan dalam standar kelulusan (SKL). Demikian juga penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur berdasarkan pencapaian kompetensi.¹¹

Dari uraian di atas yang dimaksud dengan Implementasi kurikulum 2013 adalah pelaksanaan dari kurikulum 2013 yang telah dirancang atau didesain oleh pemerintah untuk diterapkan dalam setiap satuan pendidikan.

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 95

¹⁰ Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kata Pena, 2014, hlm. 5.

¹¹ Salim Wazdy dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013...*, hlm. 20.

Sedangkan Implementasi kurikulum 2013 yang dimaksudkan penulis adalah proses Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa.¹² Pembelajaran adalah kegiatan membelajarkan siswa yang dinilai dari perubahan perilaku dan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman pada diri siswa.¹³

Matematika di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran eksak yang merupakan materi pokok yang telah dipelajari oleh peserta didik di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar. Menurut Beth dan Piaget dalam buku pembelajaran matematika dasar bagi anak berkesulitan belajar menyatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisir dengan baik.¹⁴

3. Kelas IV A MIN Tanjungsari Petanahan Kebumen

Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas IV A MI Negeri Tanjungsari sebagai lokasi penelitian. MI Negeri Tanjungsari ini merupakan suatu lembaga pendidikan berciri khas islam yang terletak di

¹² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 2.

¹³ Muhammad Fathurohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012, hlm 8.

¹⁴ Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 28

Jl. Pasar Tanjungsari Petanahan. Alasan Peneliti memilih MI Negeri Tanjungsari sebagai lokasi penelitian karena belum ada mahasiswa IAIN Purwokerto yang meneliti di MI Negeri Tanjungsari ini. Selain itu peneliti menemukan hal baru yang ada di MIN Tanjungsari ini mengenai implementasi kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran matematika untuk kelas IV disemester II. Kurikulum 2013 yang digunakan dikelas IV ini merupakan Kurikulum 2013 revisi 2016 yang berbeda dengan kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni:

“Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV A MI Negeri Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yakni: untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas IV A MIN Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan atau sebagai sumber pustaka dalam hal implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika. Sehingga dari kelebihan yang ada dapat diambil manfaatnya.

b. Secara praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika.
- 2) Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pengembangan inovasi kurikulum yang sedang berjalan.
- 3) Untuk memberikan sumbangan pemikiran atau pemahaman yang mendalam mengenai kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika khususnya pada guru kelas.
- 4) Sebagai masukan dalam meningkatkan supervisi penerapan kurikulum 2013 serta dalam hal peningkatan mutu sekolah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat penting dilakukan untuk menelaah hasil-hasil penelitian atau kerangka teoritik yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti tentang implementasi pembelajaran mata pelajaran matematika dalam kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungsari Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017. Selain itu kajian pustaka juga digunakan untuk menelaah kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar dan asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.

Skripsi yang ditulis oleh M. Baehaqi (2011) yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”* pada skripsi ini, saudara Baehaqi menjelaskan implementasi kurikulum mata pelajaran aqidah akhlak adalah pada tahap pelaksanaan pengembangan kurikulum adalah dengan pendekatan CTL, pada tahap pelaksanaan kurikulumnya sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikembangkan, sedangkan evaluasi kurikulumnya menggunakan evaluasi formatif. Keterkaitannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kurikulum. Dan perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang implementasi kurikulum pada mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan penulis

lebih fokus pada implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas IV A MI Negeri Tanjungsari Petanahan¹⁵.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh saudara Sa'bani (2013) yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*" pada skripsi ini, saudara sa'bani menjelaskan bahwa implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS kelas V melalui tahap menentukan kurikulum pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan tahap evaluasi dan tindak lanjut hasil pembelajaran. Keterkaitan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang implementasi kurikulum. Dan perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan sedang penulis membahas tentang implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas IV A MI Negeri Tanjungsari Petanahan¹⁶.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudari Nuraeni Dian Lestari (2016) yang berjudul "*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata pelajaran Fiqh di Kels IV MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*" pada skripsi ini, saudari Nuraeni menjelaskan bahwa implementasi

¹⁵ M. Baehaqi, *Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs AL-IKhsan Beji Kecamatan Kedungbnteng Kabupten Banyumas*, Purwokerto: 2011.

¹⁶ Sa'bani, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*, Purwokerto: 2013

kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa terutama dalam proses pembelajaran. Keterkaitan penelitian penulis dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang kurikulum 2013. Dan perbedaannya, skripsi ini meneliti tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh di MI sedangkan penulis lebih fokus pada implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika dikelas IV A MI Negeri Tanjungsari Petanahan¹⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pesembahan, kata pengantar, daftar isi. bagian inti atau bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika yang terdiri dari beberapa sub, diantaranya adalah tinjauan tentang kurikulum 2013, tinjauan tentang

¹⁷ Nuraeni Dian Lestari, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Kelas IV MIN Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Banyumas*, Purwokerto: 2016.

implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran, tinjauan tentang mata pelajaran matematika.

BAB III : Metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode keabsahan data.

BAB IV : Gambaran umum MIN Tanjungsari Petanahan Kabupaten Kebumen yang meliputi: letak geografis MIN Tanjungsari Petanahan, sejarah singkat berdirinya MIN Tanjungsari Petanahan, visi dan misi MIN Tanjungsari Petanahan, struktur organisasi MIN Tanjungsari Petanahan, keadaan sarana dan prasarana MIN Tanjungsari Petanahan, keadaan guru dan siswa MIN Tanjungsari Petanahan, implementasi kurikulum 2013 di kelas IV A MIN Tanjungsari Petanahan, serta analisis data tentang implementasi kurikulum 2013 di kelas IV A MIN Tanjungsari Petanahan Kabupaten Kebumen.

BAB V : Penutup, meliputi: Kesimpulan dan saran.

Bagian akhir meliputi: Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Negeri Tanjungsari Petanahan dalam implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran mata pelajaran matematika, dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2016 dengan berpedoman pada Permendikbud nomor 24 tahun 2016 pasal 1 ayat 3. Langkah-langkah guru dalam proses implementasi pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian.

Dalam proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah menganalisis silabus, KI, KD, dan Indikator lalu menyusun RPP. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi tahap mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan tersebut dilakukan dengan berbagai metode dan strategi yang bervariasi, kegiatan pembelajarannya pun dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas tergantung pada materi yang akan diajarkan. Kegiatan setelah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu penilaian yang dilanjutkan dengan penilaian autentik. Penilaian yang dilakukan oleh guru pun telah sesuai prosedur yang meliputi penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan

dan keterampilan. Dan dalam penilaian tersebut guru memiliki indikator-indikator tersendiri untuk menilai.

Pihak sekolah dalam menetapkan kurikulum telah memenuhi standar umum dalam syarat pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu meliputi guru yang berkompeten sarana dan prasarana yang memadai. Guru dan pihak sekolah melakukan upaya-upaya untuk keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 ini apalagi dalam kurikulum 2013 edisi revisi khusus untuk mata pelajaran matematika dikelas IV merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri dan tidak terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya. Pihak sekolah berusaha untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, sarana prasarana, dan selalu mencari informasi dan menambah wawasan terkait kurikulum 2013.

B. SARAN-SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungsari Petanahan Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah

Untuk lebih meningkatkan profesionalisme bagi tiap guru dan mengadakan berbagai pelatihan maupun seminar mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi.

2. Waka kurikulum

Agar selalu berkoordinasi dengan Kepala Madrasah mengenai kurikulum edisi revisi dan mengadakan berbagai pelatihan maupun seminar terkait pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi 2016.

3. Guru Kelas IV A

Selalu memberikan motivasi untuk siswa agar giat dalam belajar dan mencari informasi terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi supaya implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2016 ini dapat terlaksana dengan maksimal.

4. Siswa Kelas IV A

Siswa hendaknya lebih giat dalam belajar karena dalam kurikulum 2013 ini siswa yang menjadi sentral pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi aksara.
- Endah Poerwanti, Loeloek dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Fadlillah, M. 2014 *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat Dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Halim Fathani, Abdul. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Kurniasih, Imas . 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena.